

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Kajian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif yang mana pendekatan ini secara umum adalah suatu upaya untuk menganalisis suatu peristiwa sosial dan budaya yang berkaitan dengan pengalaman dan perspektif dari hal yang diteliti untuk mencari sebuah penjelasan (Machmud, 2018). Pendekatan interpretatif ini merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan suatu proses untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi pada proses penelitian.

Dasar dari terjadinya pendekatan ini karena terdapat perbedaan opini atau asumsi yang mendasar tentang sifat atau watak seseorang, perilaku manusia dan sifat pengetahuan. Penelitian ini mengkaji tentang pola adaptasi suami istri yang memiliki latar kebudayaan yang berbeda yang membuat penelitian ini lebih cocok dikaji dengan menggunakan pendekatan interpretatif dan dikaitkan dengan studi kasus.

Penelitian studi kasus melibatkan penyelidikan mendalam terhadap suatu kasus atau fenomena di masyarakat untuk memahami latar belakang, kondisi, dan interaksi yang terjadi. Penelitian ini fokus pada unit-unit sistem seperti program, kegiatan, peristiwa, atau kelompok individu dalam situasi atau kondisi tertentu.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Peneliti menggunakan tipe deskriptif, yang tujuannya adalah untuk mendeskripsikan objek penelitian tertentu dan mencerminkan karakteristik sesuai dengan fakta yang ada. Tipe deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian tertentu dengan akurat berdasarkan fakta yang ada. (Kriyantono, 2006). Peneliti akan memaparkan fakta dan informasi tentang kondisi dan kenyataan di lapangan dalam penelitian ini, dengan menggunakan variabel yang terpisah dan tanpa adanya pembandingan dengan variabel lain.

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai dasar, dengan harapan dapat menggali fenomena lebih dalam. Tujuannya adalah memberikan penjelasan yang komprehensif tentang data temuan dalam fenomena yang diteliti. Studi kasus bertujuan untuk memahami kasus-kasus tertentu secara mendalam dan mengidentifikasi hubungan sosial. Penelitian ini tidak membandingkan

variabel dengan yang lain, melainkan menggunakan variabel tersendiri. Peneliti akan mengekspos fakta dan informasi tentang kondisi serta kenyataan di lapangan. (Prihatsanti, 2018).

3.3 Waktu dan Tempat

Kajian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 dan berlokasi di Tulungagung. Peneliti menentukan lokasi penelitian di Tulungagung karena obyek penelitian dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian. Dengan begitu proses untuk mendapatkan data yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian akan lebih mudah didapat.

3.4 Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang menjadi fokus dalam penelitian. Mereka adalah sumber data dan informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Subjek penelitian dapat berupa manusia, hewan, organisasi, atau fenomena tertentu yang menjadi objek kajian dalam penelitian tersebut. Teknik purposive sampling akan digunakan untuk memilih subjek penelitian, sesuai dengan penjelasan tersebut. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan sampel dengan tujuan penelitian, memastikan bahwa subjek yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian tersebut. (Semiawan, 2010).

Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Mereka memiliki pemahaman dan pengetahuan yang relevan dengan informasi yang diperlukan untuk penelitian, memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan lebih mudah dan efektif.

Berikut berbagai kriteria yang dipakai pada kajian ini guna menentukan subyek penelitian:

- a. Pasangan suami istri dengan latar belakang budaya yang berbeda
- b. Memiliki usia pernikahan minimal 5 tahun
- c. Berdominsili di Tulungagung
- d. Bersedia diwawancarai

3.5 Jenis Data

Dua jenis data yang terdapat pada kajian ini antara lain data primer jadi data utama dan data sekunder menjadi poendukungnya. Jenis data tersebut terdiri dari:

3.5.1 Data Primer

Melalui wawancara langsung dan observasi, data primer memberikan informasi langsung dan jelas kepada peneliti. Dengan demikian, data yang diperoleh adalah autentik dan relevan, sesuai dengan pertanyaan penelitian serta pendapat subjek yang terkait. (Sugiyono, 2015). Peneliti akan mendapatkan data primer dari wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap beberapa pasangan suami istri yang berasal dari budaya yang berbeda.

3.5.2 Data sekunder

Informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui sumber lain, seperti orang lain atau dokumen dan data pendukung ialah makna dari data sekunder. (Sugiyono, 2015). Data sekunder pada kajian ini didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, dan kajian lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dalam mencapai tujuan penelitian. (Arikunto, 2016). Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Lebih lanjut, digunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk tujuan ini, yakni:

3.6.1 Wawancara mendalam

Wawancara adalah salah satu cara yang menjadi bagian dari pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif terdapat sebuah teknik yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Dalam wawancara ini, pertanyaan yang diajukan cenderung terbuka dan mendalam, memungkinkan responden untuk menjelaskan pengalaman, pendapat, dan persepsi mereka secara rinci. Proses wawancara mendalam seringkali berlangsung dalam suasana yang santai dan informal, memberikan kesempatan bagi responden untuk berbicara secara terbuka. Hasil dari wawancara mendalam dapat

memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. (Moleong, 2007).

Wawancara mendalam adalah percakapan antara peneliti dan subjek penelitian yang menyoroti pengalaman hidup subjek. Dilakukan dalam bahasa subjek, fokusnya adalah kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial. Pertanyaan terbuka digunakan untuk mendapatkan data tentang topik yang diteliti, membantu peneliti memahami pandangan subjek terhadap masalah tertentu.

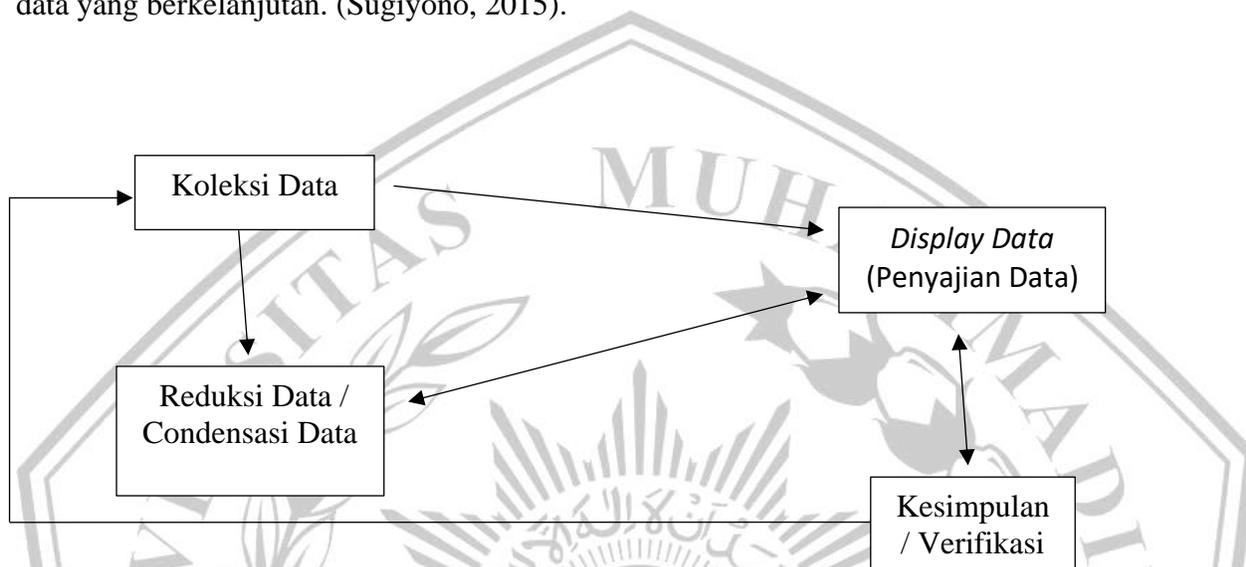
Peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung dan tatap muka dengan subjek. Peneliti ingin memperoleh informasi dan pemahaman tentang aktivitas subjek serta mendapatkan pengalaman asli tentang kejadian yang tidak teramati secara langsung oleh peneliti.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen, rekaman, atau materi tertulis lainnya sebagai sumber informasi. Ini dapat mencakup berbagai jenis dokumen, seperti catatan, surat, laporan, atau arsip digital. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang kegiatan, peristiwa, atau fenomena yang telah terjadi di masa lalu. Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang tersimpan secara tertulis, yang dapat digunakan untuk analisis dan pembuatan keputusan. Penggunaan dokumen dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang konteks, perkembangan, dan perubahan dari waktu ke waktu. Jenis data dokumentasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti pada kajian ini adalah foto dan video.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada kajian ini memakai analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus setelah pemilihan dan pengumpulan data selesai, sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan. Dengan demikian, penyelesaian masalah dapat dicapai melalui proses analisis data yang berkelanjutan. (Sugiyono, 2015).



Tabel 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman

Sumber: (Machmud, 2018)

Peneliti akan menggunakan model analisis Miles dan Huberman dalam proses penelitian ini. Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah yakni:

3.7.1 Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan proses dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya. Data tersebut mencakup pendapat, foto, video, dan perilaku dari subjek penelitian.

3.7.2 Kondensi Data

Selama penelitian, peneliti bertanggung jawab untuk memahami, memilih, dan menjelaskan semua informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumen yang terkumpul.

3.7.3 Penyajian Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, penyajian data melibatkan proses deskripsi data yang disusun untuk menghasilkan pernyataan dan kesimpulan yang kemudian mengarah pada tindakan. Data hasil penelitian tersebut dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat dan naratif.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap yang paling terakhir dalam penelitian adalah penarikan kesimpulan, dimana semua informasi yang terkumpul dari analisis data disatukan untuk mencapai suatu pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian. Proses ini melibatkan evaluasi terhadap temuan yang ditemukan, membandingkan dengan literatur yang relevan, dan menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang ada. Kesimpulan yang dihasilkan harus mencerminkan temuan-temuan kunci dari penelitian serta mengaitkannya dengan pertanyaan penelitian. Hal ini membantu dalam menyimpulkan implikasi dari penelitian tersebut dan memberikan arah untuk pengembangan pengetahuan di masa depan.

Ketika penarikan kesimpulan dilakukan, masih ada kemungkinan bahwa kesimpulan yang dihasilkan oleh peneliti tidak sepenuhnya menanggapi pertanyaan penelitian yang diajukan. Ini disebabkan oleh sifat sementara dari rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, yang dapat diperluas setelah peneliti terlibat dalam kegiatan lapangan.

3.8 Uji Keabsahan

Dalam penelitian ini, digunakan metode triangulasi data untuk melakukan validasi data. Teknik ini memanfaatkan informasi tambahan sebagai alat untuk memverifikasi kebenaran data yang telah dikumpulkan. Triangulasi data memungkinkan perbandingan data dengan sumber lain guna memastikan akurasi dan keandalan hasil kajian. (Machmud, 2018). Pada kajian ini, metode triangulasi diterapkan untuk memperkuat validitas sumber data yang telah terkumpul. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan berbagai bukti yang diperiksa dan dievaluasi untuk menilai kesuksesan penelitian. Proses ini melibatkan merekam informasi selama wawancara, yang kemudian digabungkan, serta melakukan observasi dan dokumentasi.